

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengukur seberapa kuat korelasi yang ada di antara variabel-variabel tersebut.¹ Menurut Labovitz dan Hagedirn seperti yang dijelaskan dalam buku Creswell, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memahami bagaimana variabel-variabel dan pertanyaan-pertanyaan relasional saling berhubungan, serta untuk menemukan alasan di balik hubungan tersebut.² Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui dampak antara variabel X (Stres Kerja) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Psikologis).

¹ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 47.

² Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 72.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian dilakukan bertempat di kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan beralamatkan di Jalan Trikora, Guntung manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi dalam wilayah yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya³. Adapun dalam peneliitian ini yang menjadi adalah para pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan yang total keseluruhan berjumlah 73 orang.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari elemen-elemen atau karakteristik yang dipunyai oleh populasi.⁴ Secara singkat sampel diartikan sebagai bagian dari populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sampel jenuh atau seluruh populasi menjadi sampel. Adapun untuk penyebaran *link* kuisisioner atau kuisisioner pannelitian didalam grup *Whatsapp* pegawai dengan dibantu oleh salah satu pegawai yang berwenang sampai batas waktu yang ditentukan dan didapatkan sebanyak 61 orang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke-1 September 2019 (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

⁴ Sugiyono, 127.

sampel yang mengisi hingga batas waktu yang ditentukan dari total keseluruhan sebanyak 73 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi dalam bentuk angka atau item lain yang dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana suatu hal berjalan atau tidak. Menurut *Webster New World Dictionary*, data adalah sesuatu yang di ketahui dan dianggap.⁵ Didalam sini diketahui merupakan artian dari sesuatu yang sudah terjadi dan merupakan fakta. Data merupakan informasi yang diperlukan untuk mengetahui gambaran keseluruhan penelitian dalam bentuk observasi lapangan. Sumber data primer dan sekunder merupakan dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber utamanya.⁶ Adapun data priemer disini berasal dari hasil kuisisioner yang diberikan langsung melalui *google form* yang di isi oleh para pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan.

⁵ Syafizal Helmi Situmorang Et Al., *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: Usu Press, 2010), 1.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan disajikan lebih lanjut, baik oleh pengumpul data asli maupun oleh pihak lain. Tabel dan diagram adalah salah satu format penyajian data primer.⁷ Data sekunder yang di gunakan disini berupa jurnal-jurnal, buku serta web resmi Badan Pusat Statistik.

2. Sumber Data

Responden berfungsi sebagai sumber data penelitian. Responden adalah individu atau kelompok yang dipilih atau diminta oleh peneliti untuk menanggapi pertanyaan yang dibuat untuk tujuan penelitian. Adapun yang menjadi responden untuk penelitian ini yaitu para pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁸. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner yang dibagikan online melalui *google form* dengan menggunakan skala likert yang memiliki rentangan yang berbeda- beda sesuai dengan skala yang telah

⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Satu (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015), 247.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

digunakan dalam penelitian sebelumnya. Item-item dalam skala berupa pernyataan favorable dan unfavorable. Item favourable merupakan pernyataan yang mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya, item tak favorable berupa pernyataan tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur⁹.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari empat alat ukur dan penilaian item pada ketiga alat ukur adalah sebagai berikut:

- a. SS (Sangat Setuju) jika responden merasa sangat mendukung pernyataan yang diberikan.
- b. S (Setuju) jika responden merasa mendukung pernyataan yang diberikan.
- c. TS (Tidak Setuju) jika responden merasa tidak mendukung pernyataan yang diberikan.
- d. STS (Sangat Tidak Setuju) jika responden merasa sangat tidak mendukung pernyataan yang diberikan.

Dalam kuesioner penelitian ini tidak ada jawaban yang dianggap paling benar atau paling salah. Cara menjawabnya yaitu dengan cara mengisi sesuai angka pada salah satu alternatif pilihan jawaban yang terdapat didalam *google form* :

F. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian.

⁹ Rezky Graha Pratiwi And Rosyidah Umpu Malwa, "Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja," *Jurnal Ilmiah Psyche* 15, No. 2 (December 5, 2021): 108.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket melalui *Google Form*. Dalam penelitian ini desain pengukurannya berbentuk kuesioner tertutup, atau model pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan sehingga responden hanya dapat memilih pilihan yang sesuai dengan preferensi atau pendapatnya. Skala pengukuran adalah standar yang digunakan sebagai acuan untuk menetapkan rentang interval pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif saat digunakan dalam proses pengukuran. Instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran dengan model skala Likert.¹⁰

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini mengacu pada skala Likert.¹¹ Kemudian, indikator-indikator tersebut menjadi dasar penyusunan item-item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap item instrumen mempunyai nilai pada skala likert dengan rentang skor 1-4. Setuju atau tidaknya seseorang terhadap suatu konsep, suatu barang, atau suatu sikap dapat diukur dengan menggunakan skala ini. Tiga indikator dalam skala ini yaitu sikap positif, sikap netral, dan sikap negatif, kemudian dapat digunakan untuk menafsirkan jawaban. Jenis pernyataan *favorabel* atau *unfavorabel* menentukan setiap skor.

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Dan Bisnis* (Yogyakarta: Uii Press, 2015), 133.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 152.

Kategori Penilaian Kuisisioner Favorabel

TABEL 3.1 KATEGORISASI PENILAIAN SKALA FAVORABEL

No	Bobot Skor	Variabel
1	4	Sangat Setuju
2	3	Setuju
3	2	Tidak Setuju
4	1	Sangat Tidak Setuju

Kategori Penilaian Kuisisioner Unfavorabel

TABEL 3.2 KATEGORISASI PENILAIAN SKALA UNFAVORABEL

No	Bobot Skor	Variabel
1	1	Sangat Setuju
2	2	Setuju
3	3	Tidak Setuju
4	4	Sangat Tidak Setuju

1. Pengukuran Skala Stres Kerja

Skala stres kerja ini memakai konsep dari Parker & DeCotiis yang berdasarkan alat ukur *Job Stress Scales (JSS)*. Skala stres kerja ini terdiri dari 2 aspek yaitu tekanan waktu dan kecemasan dengan total item sebanyak 13 item yang telah di adaptasi oleh Siti Sarah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mana setelah di uji validitas

terdapat 13 item valid dan nilai cronbach alpha untuk dimensi kecemasan sebesar 0,74 dan dimensi tekanan waktu sebesar 0,86 yang menandakan bahwa skala tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran skala stres kerja. Berikut sajian dari *blueprint* dari skala stres kerja :

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA STRES KERJA

NO	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Tekanan Waktu	Waktu yang digunakan untuk bekerja menghalangi kegiatan lain	2, 6, 10, 12	-	4
		Jumlah Pekerjaan dan waktu yang dimiliki tidak sesuai tuntutan pekerjaan	4, 5, 9	-	3
2	Kecemasan	Perasaan yang terjadi ketika bekerja	1, 7, 11	-	3
		Pekerjaan tidak sesuai seharusnya	3, 8, 13	-	3
Jumlah			13	0	13

2. Pengukuran Skala Kesejahteraan Psikologi

Dalam penelitian ini, skala kesejahteraan psikologis yang digunakan adalah hasil adaptasi dari konsep teori "*Ryff Scales Psychological Well-Being*" yang dikembangkan oleh Carol D. Ryff yang telah di modifikasi oleh Siti Sarah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk nilai cronbach alpa untuk uji reliabelitasnya yaitu

untuk masing-masing aspek sebesar, penerimaan diri = 0,93, hubungan positif dengan orang lain = 0,91, otonomi = 0,86, penguasaan lingkungan = 0,90, tujuan hidup = 0,90 dan pertumbuhan pribadi = 0,87 yang menandakan bahwa skala item tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran skala kesejahteraan psikologis. Terdapat 24 item dalam skala ini. Berikut sajian blue print dari skala tersebut :

TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

NO	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Penerimaan Diri	Mampu menerima diri sendiri dengan baik	12, 18, 24	6	4
2	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	Mampu memiliki hubungan yang positif dengan orang lain	4, 10, 16	22	4
3	Otonomi	Mampu membuat keputusan sendiri	1,7, 19	13	4
4	Penguasaan Lingkungan	Mampu menciptakan dan mengatur lingkungan sesuai kebutuhannya	2,14	8, 20	4
5	Tujuan Hidup	Mampu memiliki tujuan hidup yang terarah dan bermakna	5,11,17	23	4
6	Pertumbuhan Pribadi	Mampu menjelajahi potensi diri dan mengembangkannya	3,9,15	21	4
Jumlah			17	7	24

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan di mana data disusun dan diklasifikasikan menjadi unit-unit dasar deskripsi, pola, dan kategori untuk mengenali tema-tema utama dan mengembangkan hipotesis.¹² Metode analisis korelasional digunakan dalam penelitian ini oleh penulis. Untuk memudahkan analisis data, peneliti juga menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau yang lebih dikenal dengan singkatan SPSS merupakan program aplikasi yang menjalankan perhitungan statistik di komputer. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22, peneliti melakukan perhitungan statistik. Beberapa teknik analisis data dan sejumlah uji statistik digunakan dalam penelitian ini :

1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar validitas yakni ketepatan serta kecermatan suatu instrumen atau skala dalam menjalankan fungsinya.¹³ Instrumen atau skala tersebut akan dianggap valid ketika dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.

2. Uji Realibitas

Menurut Saifuddin Azwar konsep reliabilitas menunjuk kepada taraf keterperacayaan atau taraf konsistensi dari hasil ukur. Menurutnya salah satu ciri

¹² Misbahuddin And Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Ii (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014), 33.

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Ii (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 10.

instrumen yang berkualitas baik adalah instrumen yang reliabel, yaitu instrumen yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil.¹⁴

TABEL 3.5 NILAI KOEFISIENSI ALPHA RELIABILITAS

Alpha Coefficient	Kriteria
0	Tidak memiliki reliabilitas (no reliability)
>.70	Reliabilitas yang dapat diterima (acceptable reliability)
>.80	Reliabilitas yang baik (good reliability)
.90	Reliabilitas yang sangat baik (excellent reliability)
1	Reliabilitas sempurna (perfect reliability)

3. Uji T-Test

Uji-T atau T-Test merupakan salah metode pengujian dari uji statistik parametrik.¹⁵ Teknik statistik yang dikenal sebagai uji-T digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi Uji ini disebut juga sebagai uji beda dua mean yang mana dua kelompok dari uji ini merupakan dua kelompok independen atau saling bebas atau dua kelompok yang dependen atau saling berpasangan dan harus diperhatikan terlebih dahulu.¹⁶ Dasar pengambilan keputusan pada uji beda t-test ini adalah untuk melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antar kelompok sedangkan apabila

¹⁴ Saifuddin Azwar, 111.

¹⁵ Riana Magdalena And Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di Pt.Merck, Tbk.," *Jurnal Tekno* 16 (N.D.): 37.

¹⁶ Kmt Lasmiatun Et Al., *Manajemen Dan Analisis Data*, Cetakan Pertama (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023), 131.

nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan antar kelompok. Peneliti melakukan uji t-test dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistic 22*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Merupakan metode yang digunakan guna mencari tau distribusi dari variabel independen dan variabel dependen apakah normal atau tidak¹⁷. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dan taraf signifikansinya sebesar 0.05. Data dikatakan normal jika p-Value ≥ 0.05 , sebaliknya data akan dinyatakan tidak normal jika p-Value < 0.05 .

b. Uji Linearitas

Metode analisis data ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel yang diteliti atau tidak.¹⁸ Variabel dalam penelitian dapat dinyatakan linier apabila nilai pada f deviation from linearity lebih besar dari 0,05.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Linear Sederhana

Uji linear sederhana merupakan uji yang bertujuan mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)¹⁹. Adapun variabel yang diestimasi dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan

¹⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 322.

¹⁸ Ma'ruf Abdullah, 323.

¹⁹ Fatmawati And Anggia Sari Lubis, "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1 (2020): 6.

Psikologis, sedangkan variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas (X) yaitu Stres Kerja.